

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ternak itik di Indonesia memiliki potensi yang sangat baik terutama sebagai penghasil daging dan telur. Hal tersebut juga didukung dengan daya adaptasi yang dimiliki cukup baik sehingga mudah dalam pemeliharannya. Ternak itik juga memiliki daya tahan terhadap serangan penyakit yang lebih kuat jika dibandingkan dengan ternak unggas lain.

Telur adalah salah satu hasil dari ternak itik yang merupakan sumber pangan dengan protein yang tinggi sebesar 13.1% dari 100 g telur. Telur itik memiliki cita rasa yang lebih gurih dibandingkan dengan telur unggas lainnya, hal ini menjadi salah satu daya tarik masyarakat untuk mengonsumsi telur itik. Permintaan terhadap telur itik terus meningkat dan memberikan efek positif terhadap peternakan itik di Indonesia. Produksi telur itik pada tahun 2016 adalah 292.035,28 ton, tahun 2017 adalah 337.783,23 ton, tahun 2018 adalah 338.507,58 ton, tahun 2019 adalah 328.686,53 ton dan tahun 2020 adalah 332.907,32 ton (BPS, 2020). Untuk memenuhi permintaan konsumen terhadap telur itik, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peternak salah satunya adalah manajemen kesehatan itik.

Manajemen kesehatan merupakan salah satu faktor penting dalam proses pemeliharaan itik petelur. Itik yang sehat memiliki potensi bertelur optimal. Ternak itik memiliki daya tahan yang lebih kuat terhadap penyakit jika dibandingkan dengan ternak unggas lainnya. Namun untuk menjaga kesehatan itik dan menjaga keamanan pangan produk yang dihasilkan dari ternak itik, perlu dilakukan manajemen kesehatan yang baik. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam manajemen kesehatan adalah manajemen pencegahan penyakit seperti *biosecurity*, kontrol lalu lintas, sanitasi, penanganan limbah dan penanganan penyakit.

Salah satu peternakan itik yang berada di Provinsi Sumatera Utara adalah peternakan itik milik Bapak Sopian. Peternakan Bapak Sopian merupakan peternakan unggas di sektor budidaya itik petelur. Peternakan Bapak Sopian terletak di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dilakukan Praktik Kerja Lapangan untuk mengaplikasikan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan selama perkuliahan. Kegiatan ini diharapkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi, wawasan dan menambah pengalaman di bidang manajemen khususnya kesehatan pada itik di Peternakan Bapak Sopian Desa Durian Deli Serdang Sumatera Utara untuk melatih tanggung jawab yang terjadi dilapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.